

IDENTIFIKASI KENDALA-KENDALA PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN

IPA TERPADU SMP AL-WATHAN AMBON TAHUN 2020/2021

SKRIPSI



OLEH :

**HALIM PATTY
NIM . 0140302239**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI KENDALA-KENDALA PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA TERPADU SMP AL-WATHAN AMBON TAHUN 2020/2021

NAMA : HALIM PATTY

NIM : 0130402239

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / F

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari senin tanggal 28 bulan Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Corneli Pary, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Nana Ronawan Rambe, M.Pd (.....)

Penguji I : Surati, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M.Pd

NIP. 9700228 200312 2 001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

NIP: 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halim Patty

Nim : 0140302239

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Ambon, 28 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Halim Patty
NIM. 0140302239

ABSTRAK

HALIM PATTY, NIM. 0140302239. Pembimbing I: Corneli Pary, M.Pd dan Pembimbing II: Nana Ronawan Rambe, M.Pd: Identifikasi Kendala-Kendala Pendidik Dalam Pembelajaran IPA Terpadu SMP Al-Wathan Ambon Tahun Ajaran 2020/2021, Pendidikan Biologi, Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021

Pembelajaran IPA Terpadu mengharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang suatu konsep-konsep dasar pengetahuan alam, manusia, dan lingkungannya serta memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap alam dan lingkungannya, sehingga diharapkan pada kehidupannya kelak dapat menjadi anggota masyarakat dan warga yang baik. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program pelajaran IPA terpadu disekolah diorganisasikan secara baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala pendidikan dalam pembelajaran IPA Terpadu di SMP Al-Wathan Ambon.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan (lokasi penelitian), karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam. Disebut juga penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Al Wathan Ambon untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yakni dari tanggal 10 Mei sampai 10 Juni 2021, bertempat di SMP Al-Wathan Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru SMP Al-Wathan Ambon faktor kendala internal yang ditemui adalah rendahnya pemahaman para guru bidang studi IPA Terpadu, disebabkan latar belakang pendidikan dari masing-masing guru tersebut berbeda. Faktor kendala eksternal terdiri dari jaringan internet yang tidak stabil, fasilitas *handphone* yang dimiliki para guru dan siswa, buku paket sebagai Penunjang guru yang disediakan oleh pihak sekolah jumlahnya terbatas, kekurangan alat peraga.

Kata Kunci: *Identifikasi, Kendala-Kendala, Pembelajaran IPA Terpadu*

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas limpahan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : *Identifikasi Kendala-kendala Pendidik Dalam Pembelajaran IPA Terpadu SMP Al-Wathan Ambon Tahun Ajaran 2020/2021*, disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu atas kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaah, MH.I, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Riduwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Corneli Pary, M.Pd. 1

dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I

3. Surati M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M. Biotech Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Corneli Pary M.Pd Selaku Pembimbing I dan Nana Ronawan Rambe, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah melayani, membimbing dan meluangkan waktu tenaga pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Surati, M.Pd selaku Penguji I dan Dr. Nur Alim Natsir, M.Si selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang sifatnya konstruktif kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FITK IAIN Ambon yang telah banyak mengorbankan pikiran, tenaga, bimbingan dan ilmu pengetahuan serta pelayanan yang baik selama proses perkuliahan sampai terselesainya penulis skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum. dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Hi. A. R. Kaimudin, S.Pd, S.Sos I, M.Pd. selaku Kepala sekolah beserta stafnya yang telah memberi izin kepada penulis dan membimbing selama proses penelitian.

9. Teman-teman angkatan 2014 yang tidak sempat penulis menyebutkan satu persatu dalam karya yang sederhana ini, kelas Biologi “F” oleh karena itu penulis mengucapkan terimah kasih atas suportnya dan canda, tawa takan terlupakan.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang pernah diberikan tersebut Insya Allah akan memperoleh imbalan yang serimpal dari Allah SWT Amin.

Ambon, 28 Juni 2021

Penulis

Halim Patty
NIM : 0140302239

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Kesulitan bukan untuk ditangisi tapi
untuk dihadapi dengan kesabaran dan
keyakinan bahwa kamu mampu melewatinya”**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku sebagai rasa sayang dan terima kasih
kepada :

1. **Orang tua tercinta, yang tak pernah mengenal lelah dalam memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.**
2. **Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi.**
3. **Almamaterku tercinta kampus hijau IAIN AMBON**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Oprerasionl.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran	7
B. Hakekat Pendidikan IPA	9
C. Hambatan Guru Dalam Mengajar.....	10
D. Penelitian Yang Relevan.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Waktu dan Tempat Penelitian	14
C. Sumber Data	14
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Anlisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi penelitian.....	18
B. Hasil Penelitian	18
C. Pembahasan Hasil Pelitian.....	23

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....26
B. Saran.....26

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPA bukan hanya suatu program pendidikan disiplin ilmu saja yang didalamnya terkait dengan ilmu pendidikan dan IPA itu sendiri, tetapi merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat.¹

Sebelum itu kita perlu memahami akan pengertian Ilmu pengetahuan Alam (*Sains*) yang merupakan usaha sistematis untuk menciptakan, membangun, dan mengorganisasikan pengetahuan mengenai gejala alam. Rasa ingin tahu terhadap fenomena alam ditindak lanjuti dengan penyeledikan dalam rangka mencari penjelasan yang paling sederhana namun akurat dan konsisten untuk menjelaskan dan memprediksi gejala-gejala alam²

Dari definisi tersebut Ilmu Pengetahuan Alam (*sains*) dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistimatis yang dapat menjelaskan gejala alam dan fenomena kehidupan sehari-hari Pendidikan IPA merupakan mata pelajaran dengan bidang kajian yang berupa konsep dasar berbagai ilmu yang berisi tentang pengetahuan alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia yang disusun melalui pendekatan pendidikan

¹ Iskandar, Sринi M. 2001. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Bandung: CV. Maulana, h.

²INAP (Indonesia National Assesment Programme).(2016)<https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/siswa/chart-pendidikan>.

dan sangat dibutuhkan kehidupan. Setiap peserta didik mulai dari tingkat SD, SMP, SMA untuk membekali dan mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.³

Mata pelajaran IPA untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori IPA. Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA masih dilakukan sesuai dengan bidang kajian masing-masing, tanpa ada keterpaduan di dalamnya. Hal ini tentu akan menghambat ketercapaian tujuan IPA yang dapat terjadi seperti: (1) Kurikulum IPA tidak menggambarkan satu kesatuan yang terintegrasi, melainkan masih terpisah antar bidang ilmu-ilmu pengetahuan alam; (2) latar belakang tenaga pendidik yang mengajar, merupakan pendidik dengan disiplin ilmu seperti: fisika, kimia, biologi dan pengetahuan bumi antariksa sehingga sangat sulit untuk melakukan pembelajaran yang memadukan antar ilmu disiplin tersebut; (3) terdapat kesulitan dalam pembagian tugas dan waktu pada masing-masing bidang keilmuan seperti: fisika, kimia dan biologi, untuk pelajaran IPA secara terpadu; (4) dan meskipun pembelajaran terpadu merupakan hal yang baru namun para pendidik di sekolah tidak terbiasa melaksanakannya sehingga “dianggap” hal yang baru.⁴

Pembelajaran IPA Terpadu mengharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang suatu konsep-konsep dasar pengetahuan alam, manusia, dan lingkungannya serta memiliki kepekaan dan

³ Dwi, Y.L. 2015. Kendala Guru dalam Mengajar IPS di SMP Swasta pada Kecamatan Natar Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Bandar Lampung. Pendidikan Geografi Universitas Lampung, h. 3

⁴ Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara, h. 61

kesadaran terhadap alam dan lingkungannya, sehingga diharapkan pada kehidupannya kelak dapat menjadi anggota masyarakat dan warga yang baik. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program pelajaran IPA terpadu di sekolah diorganisasikan secara baik.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan guru. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan guru harus disusun atas dasar kompetensi yang diperlukan oleh setiap pendidik. Tujuan, program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi pendidik secara umum. Dengan demikian diharapkan pendidik tersebut mampu untuk menjalankan suatu tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.⁵

Pembekalan seorang tenaga pendidik hanya pada penampakan pada bidang studinya masing-masing sehingga mempersulit mereka untuk mengembangkan ilmu-ilmu alam yang lain. Di sekolah pada umumnya tenaga pendidik yang tersedia atas guru-guru disiplin ilmu seperti guru fisika, kimia dan biologi. Pendidik dengan latar belakang tersebut tentunya sulit untuk berprestasi ke dalam pengintegrasian disiplin ilmu alam, karena mereka yang memiliki latar belakang fisika tidak memiliki kemampuan yang optimal pada kimia dan biologi, begitu pula dengan sebaliknya.

Disamping itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA terpadu) juga dapat menimbulkan konsekuensi terhadap berkurangnya beban jam pelajaran yang diemban pada tenaga pendidik yang tercakup ke dalam IPA, sementara ketentuan

⁵ Hamalik, O. 2002. Psikologi Belajar Mengajar. Sinar Baru. Bandung: Algensindo, h. 36

yang berkaitan dengan kewajiban di atas beban jam dalam mengajar untuk setiap tenaga pendidik masih tetap.

Kurangnya pengetahuan seorang tenaga pendidik dari mata pelajaran tentang apa yang akan diajarkan dari disiplin ilmu–ilmu semi terpadu. Sehingga berdasarkan dari hasil wawancara dengan para tenaga pendidik IPA di SMP Al Wathan adalah para tenaga pendidik belum berhasil dalam pembelajaran IPA terpadu. Seiring belum berhasilnya tenaga pendidik dalam pembelajaran IPA terpadu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya kemampuan tenaga pendidik dalam menguasai materi IPA terpadu, kurangnya variasi metode yang digunakan, tenaga pendidik kurang untuk memanfaatkan media pembelajaran, kurangnya persiapan tenaga pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan latar belakang pendidikan itu sendiri yang mengakibatkan sulitnya untuk bisa beradaptasi langsung ke dalam pengintegrasian bidang kajian IPA Terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan suatu kemasam interdisiplin atau bentuk reduksi antar disiplin ilmu yang serumpun dengan memperhatikan perkembangan pada setiap peserta didik dalam suatu rangka pemberian pemahaman utuh dan komprehensif terhadap suatu permasalahan.

Faktor–faktor yang menjadi penghambat di dalam mengajar materi IPA adalah adanya ketidakmampuan peserta didik dalam menerima pelajaran yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan ilmu dalam mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam dan metode penyampaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik.⁶

Sedangkan menurut Rasmianti menyimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung di dalam pelajaran, seperti tidak ada ketersediaan alat-alat laboratorium, bahan praktikum, serta tenaga laboran.⁷

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Terpadu di SMP harus didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurikulum dan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang baik diantara pendidik harus dapat menguasai materi, menggunakan media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang selalu bervariasi. Kemampuan mengajar seorang tenaga pendidik yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban untuk memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik peserta didik, sikap peserta didik, keterampilan peserta didik, dan perubahan pola kerja tenaga pendidik yang makin meningkat, sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki tenaga pendidik sangat sedikit akan berakibat bukan untuk menurunkan prestasi belajar peserta didik tetapi juga menurunkan tingkat kinerja tenaga pendidik itu sendiri.

⁶ Mahardika. A.E. 2013. Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi dan Cara Pemecahannya dalam Pelaksanaan KTSP Bagi Guru Kelas X SMA di Kabupaten Sragen Skripsi. Semarang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, h. 85.

⁷ Rasmianti, I. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Jurnal Bioterdidik, Vol.7 No.4, Juli 2019 56 Banjar. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (2) : 129-134, h. 80

Berdasarkan pemikiran di atas, akan dilakukan penelitian tentang Analisis Kendala-kendala Pendidik dalam Pembelajaran IPA terhadap Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Al Wathan Ambon Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor kendala eksternal apa saja yang dihadapi guru SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran IPA ?
2. Faktor kendala internal apa saja yang dihadapi guru SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran IPA ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang diambil adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor kendala eksternal apa saja yang dihadapi guru SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran IPA ?
2. Faktor kendala internal apa saja yang dihadapi guru SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran IPA ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk meningkatkan wawasan berfikir peneliti, khususnya dalam bidang penelitian.

- b. Bagi kepala sekolah, dapat mengetahui hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh guru.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai evaluasi diri untuk mengurangi hambatan yang ada pada sekolahnya masing – masing.
- d. Bagi pembaca, menambah pengalaman dan menambah referensi/ rujukan untuk penelitian berikutnya.

E. Defenisi Operasional

1. Kendala pendidikan adalah semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa.
2. IPA adalah makna alam dan berbagai fenomena/ perilaku/ karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori dan konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia. Teori maupun konsep yang terorganisir ini menjadi sebuah inspirasi terciptanya teknologi yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan (lokasi penelitian), karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen dokumen tertulis atau terekam.¹⁹ Disebut juga penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Al Wathan Ambon untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Wathan Ambon

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 Mei – 10 Juni 2021

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁹ Nasir Budiman, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah cet: 1(Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), h.23

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.²⁰ Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara pihak-pihak yang dianggap tahu mengenai objek penelitian. Pihak-pihak tersebut adalah empat orang guru yang mengajar IPA di SMP Al-Wathan..

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi, laporan penelitian dari dinas, maupun sumber data lainnya yang menunjang.²¹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen mengenai pengajar IPA Terpadu di SMP Al-Wathan Ambon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.²² Observasi akan dilakukan di SMP Al-Wathan Ambon.

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 13.

²¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017, h. 13.

²² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008, h. 150

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²³ Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan.

Hal ini semakin bermanfaat bila informasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun kelapangan.²⁴

Peneliti akan mewawancarai sejumlah guru yang mengajar mata pelajaran IPA di SMP Al-Wathan Ambon. Nantinya, peneliti akan mewawancarai empat guru dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya. Yakni pengumpulan data-data berupa foto dan arsip lainnya untuk memperkuat bukti hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh fakta dan data hasil wawancara, observasi, serta data-data pendukung lain melalui studi pustaka dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, 2012), h. 57

²⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 53.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan data.²⁵



²⁵Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Penj: Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa faktor kendala yang ditemui para guru bidang studi IPA Terpadu pada SMP Al-Wathan Ambon adalah terdiri dari faktor kendala eksternal dan faktor kendala internal.

Faktor kendala eksternal terdiri dari faktor masalah jaringan internet yang tidak stabil, fasilitas *handphone* yang dimiliki para guru dan siswa juga cukup penting dalam proses pembelajaran tersebut, buku paket sebagai bahan acuan para guru yang disediakan oleh pihak sekolah belum memadai, dan alat dan bahan laboratorium yang masih terbatas.

Selanjutnya faktor kendala internal yang ditemui adalah pemahaman para guru bidang studi IPA Terpadu disebabkan latar belakang pendidikan dari masing-masing guru pendidikan tersebut berbeda dengan materi yang diajarkannya.

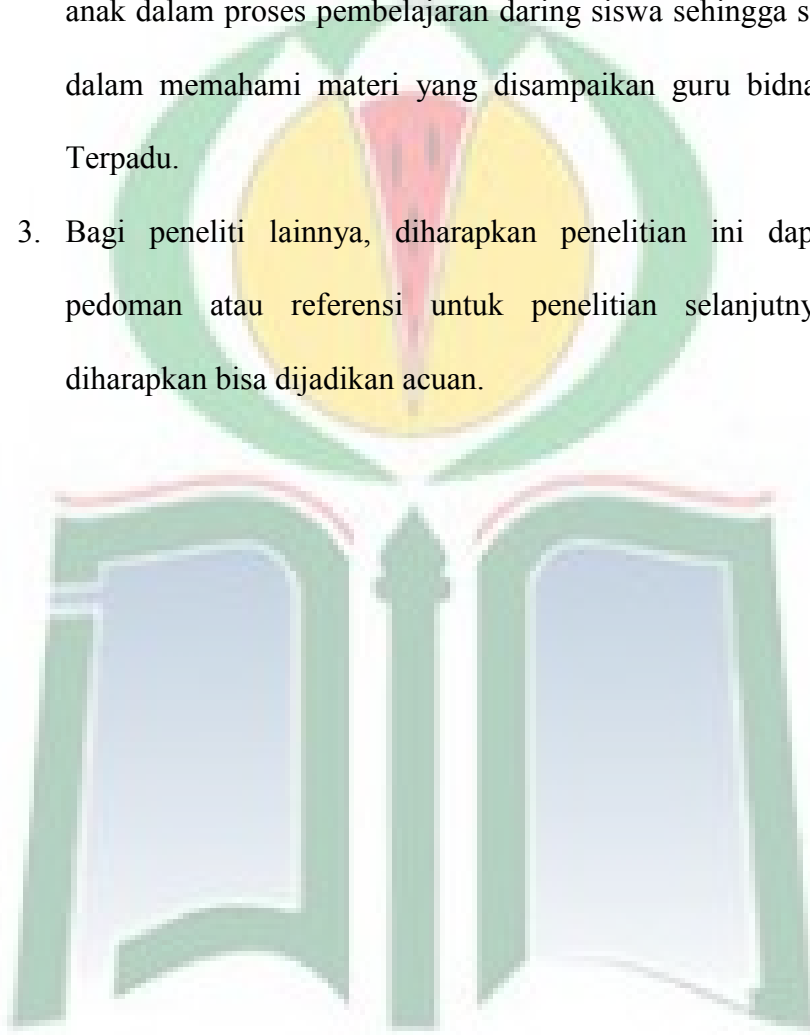
Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, mata peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait. Diantaranya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring

dengan cara melengkapi bahan acuan di sekolah sebagai dukungan untuk peningkatan kualitas mengajar para guru IPA Terpadu SMP AL-Wathan Ambon.

2. Bagi orang tua, harus lebih aktif dalam mengawasi dan membantu anak dalam proses pembelajaran daring siswa sehingga siswa tersebut dalam memahami materi yang disampaikan guru bidang studi IPA Terpadu.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan bisa dijadikan acuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dwi, Y.L. 2015. *Kendala Guru dalam Mengajar IPS di SMP Swasta pada Kecamatan Natar Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Bandar Lampung. Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febriyana, M., Marmi, S dan Ferdi, S. R. 2015. *Desain Pembelajaran IPA Terpadu pada Siswa SMP dengan Topik Pemanasan Global*. *Jurnal Radiasi* 6(1): 30-3.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung: Algensindo.
- Iskandar, Sрни M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana.
- Islamuddin, H. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Kustandi, C dan Bambang, S. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Penj: Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992)
- Mahardika. A.E. 2013. *Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi dan Cara Pemecahannya dalam Pelaksanaan KTSP Bagi Guru Kelas X SMA di Kabupaten Sragen* Skripsi. Semarang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Mudasir. 2013. *Desain Pembelajaran*. Air Molek Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah Press.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* cet: 1 (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004).

- Rasmianti, I. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Jurnal Bioterdidik, Vol.7 No.4, Juli 2019 56 Banjar. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (2) : 129-134.
- Rohayatun, U. 2011. Analisis Pelaksanaan Prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) pada Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2005. Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudjana, N dan Ahmad, R. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. M. 2010.
- Thursinawati. 2012. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Pemahaman Hakikat Sains Siswa. Jurnal Pendidikan.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran I



Foto 1. Papan Nama Sekolah



Foto 2. Kondisi Gedung dan Halaman Sekolah



Foto 3. Kondisi Gedung dan Halaman Sekolah



Foto 4. Kondisi Gedung dan Halaman Sekolah



Foto 5. Wawancara : Hi. A.R Kaimudin, S.Pd, S.Sos I, M.Pd (Kepala Sekolah SMP Al Wathan Ambon)



Foto 6. Wawancara : Mira La Nidju, S.Pd (Guru Bidang Study IPA Terpadu SMP Al Wathan Ambon



Foto 7. Wawancara : Talha Almohdar, S.Pd (Guru Bidang Study IPA Terpadu SMP Al Wathan Ambon



Foto 8. Wawancara : Wa Sinta,
S.Pd (Guru Bidang Study IPA
Terpadu SMP Al Wathan Ambon



Foto 9. Wawancara L. Sangdji,
S.Pd (Guru Bidang Study IPA
Terpadu SMP Al Wathan





SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/SMP. AW/K/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMP Al-Wathan, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : HALIM PATTY
N I M : 0140302239
Program Studi : PEND. BIOLOGI
Pekerjaan : MAHASISWA

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian dengan baik pada SMP Al-Wathan Ambon dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :

"Identifikasi Kendala – Kendala Pendidik Dalam Pembelajaran IPA Terpadu SMP Al-Wathan Ambon Tahun AJARAN 2020 / 2021".


Penelitian mulai tanggal 10 Mei 2021 s/d 10 Juni 2021.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 24 Juni 2021

Kepala Sekolah,

A. KAIMUDIN, S.Pd, S.SosI, M.Pd
NIP. 19730202 199802 1 003

 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA IAIN AMBON</p> <p style="text-align: center;">Jl. Dr. H. Tamblak Taher Kebun Gengkeh Batu Merah Atas Ambon</p>	Nomor Form	FR-11100010000000000000
	Tanggal Pembuatan	07 Nopember 2017
	Nomor/Tanggal Revisi	07 Nopember 2017
	Tanggal Efektif	07 Nopember 2017
	Dibuat Oleh	BAK FITK
	Diabahkan Oleh	Kabag TU FITK
PERMOHONAN IZIN PENELITIAN		

No. Surat :
 Tgl. Surat :

Nama : Halim Patty
 NIM : 0140302239
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Semester : XIV (Empat Belas)
 HP : 085243276755
 Judul Penelitian : Identifikasi Kendala-Kendala Pendidik Dalam Pembelajaran IPA Sains SMP Al-Wathan Ambon Tahun Ajaran 2020/2021.
 Lokasi Penelitian : SMP Al-Wathan Ambon Tahun Ajaran 2020/2021.
 Waktu Penelitian : 10 Mei - 10 Juni 2021

Ambon, 06 Mei 2021
Pemohon,


 Halim Patty
 NIM. 0140302239

Catatan :
 Nomor dan tanggal surat di bagian atas tidak boleh diilai,
 kecuali tanggal pengajuan di bagian bawah.
 Berkas yang diampirkan :
 - Fotocopy bukti pembayaran SPP semester terakhir (1 rangkap)
 - Fotocopy Surat Keterangan Pembimbing (1 rangkap)
 - Fotocopy Cover Proposal (Judul Penelitian) (1 rangkap)



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Haluun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
 KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 506/DPMPPTSP/V/2021

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
 4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang** :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-484/In.09/W4/PP.00.9/05/2021, Tanggal 06 Mei 2021, Perihal : Izin Penelitian

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama** : HALIM PATTY
- Untuk** : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : IDENTIFIKASI KENDALA-KENDALA PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA SAINS SMP AL-WATHAN AMBON TAHUN AJARAN 2020-2021
1. Lokasi Penelitian : SMP AL-WATHAN AMBON
 2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mematuhi semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - f. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat;
 - g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 10-05-2021 s/d 10-06-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
 Pada Tanggal : 21 Mei 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Ir. Ferdinanda Louhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda
 NIP : 19530215 199203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR